E-ISSN : 2962-9713
P-ISSN : 2963-928X

Pengembangan Kurikulum Manejemen Sekolah SMP Muhammadiyah Pagaralam Tahun Ajaran 2023

Apriliansyah[1], Hery Noer Aly[2]
Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu[1,2], apriliansyah@gmail.com

Abstrak

Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) merupakan kurikulum operasional yang disusun dan dilaksanakan di setiap masing-masing satuan pendidikan. KTSP terdiri atas tujuan pendidikan tingkat satuan pendidikan, struktur dan muatan kurikulum tingkat satuan pendidikan, kalender pendidikan, dan silabus. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mendapat informasi tentang: (1) Perencanaan manajemen kurikulum; (2) Pelaksanaan manajemen kurikulum; dan (3) Evaluasi manajemen kurikulum pada SMP Muhammadiyah Pagaralam Pendekatan yang digunakan dalam penelitian adalah pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif, teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi, dan studi dokumentasi. Subjek penelitian adalah: kepala sekolah, wakil kepala sekolah bidang kurikulum dan guru. Hasil penelitian menunjukkan: (1) Perencaan kurikulum pada SMP muhammadiyah pagaralam dalam perencanaannya dan pengaturannya telah menggunakan pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran mengenai tujuan serta isi dan persiapan bahan pelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan. (2) Pelaksanaan Kuikulum PadaSMP Muhammadiyah Pagaralam melakukan pelaksanaan menetapkan beban belajar, meliputi menetapkan jumlah jam untuk kegiatan pembelajaran tatap muka, konversi jumlah jam praktik disekolah kedalam jumlah jam tatap muka, memetapkan jumlah jam mata pelajaran yang terdini atas jam tatap muka, kemudian menetapkan kelender akademik dalam pembentukan roster pelajaran. (3) Evaluasi Kurikulum Pada SMP muhammadiyah Pagaralam sudah baik dalam bentuk pelaksanaan administrasi tetapi evaluasi dilakukan jika proses Pelaksanaan Manajemen Kurikulummengalami kendala dan masalah.

Kata Kunci: *Manejmen, Kurikulum,Pengembangan*

Abstract

The curriculum educational unit level is the operational curriculum developed by and implemented in each educational unit. Curriculum educational unit level (KTSP) consists of educational objectives educational unit level, the structure and content of education level curriculum, educational calendar, and syllabus. The purpose of this research is to obtain information about: (1) Planning curriculum management; (2) Implementation of curriculum management; and (3) Evaluation of the management curriculum at SMP Muhammadiyah Pagaralam .The approach used in this study is a qualitative approach with descriptive methods, techniques of data collection is done through interviews, observation and documentation. Subjects were: principals, vice-principals and teachers curriculum. The results showed: (1) Management planning kurikulumPada SMP Muhammadiyah Pagarlam number of teachers and the teaching workforce are uneven in difficulty needs to make the learning process in the provision of duty resulting in a delay in the preparation of rosters learning. (2) Implementation Management Kuikulum In Secondary Schoolssmp muhammadiyah pagaralam , melaakukan implementation well despite some of the shortcomings in the implementation of one of them is the lack of communication in theimplementation of the PBM so the borrowing constraints often experience teaching tool (3) evaluation of the Curriculum Management SMP muhammadiyah pagarlam has been in the form of the administration but evaluation done if the process of implementation of Curriculum Management experience problems and issues.

Keywords : *Manejmen, Curiculum,Depelopment*

Coresponding Author:
Aprliansyah

Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu, apriliansyah@gmail.com

E-ISSN : 2962-9713
P-ISSN : 2963-928X

PENDAHULUAN

Kurikulum adalah seperangkat pedoman bagi pendidik dalam mengembangkan program pembelajaran kepada siswa dengan tujuan agar siswa dapat mempersiapkan diri untuk menghadapi berbagai macam permasalahan yang terjadi di lingkungan sekitarnya. Kurikulum memberikan petunjuk bagi siswa mengenai hal apa saja yang harus mereka lakukan guna mengembangkan keterampilan yang dibutuhkan oleh masyarakat. Kurikulum memiliki peran penting dan berpengaruh terhadap segala aktivitas pembelajaran. Mengingat urgensi kurikulum di dalam kegiatan pembelajaran, maka penyusunan kurikulum tidak dapat ilakukan secara sembarangan tanpa mengacu pada sebuah landasan.

Pembelajaran dapat dimaknai sebagai suatu kegiatan yang dilakukan oleh guru sedemikian rupa, sehingga tingkah laku peserta didik berubah ke arah yang lebih baik. Adapun yang dimaksud dengan proses pembelajaran adalah sarana dan cara bagaimana suatu generasi belajar, atau dengan kata lain bagaimana sarana belajar itu secara efektif digunakan.

Kurikulum dan Pembelajaran sendiri menyangkut beberapa bahasan seperti; Peranan kurikulum, Landasan Pengembangan Kurikulum, Komponen-komponen, Prinsip-prinsip, Model-model Pengembangan, Evaluasi Kurikulum, Evaluasi Pembelajaran, Pendekatan Pembelajaran, Inovasi Pembelajaran dan berbagai bahasan yang menyangkut pengembangan kurikulum dan pembelajaran itu sendiri.

Kurikulum merupakan suatu sistem yang memiliki komponen-komponen tertentu. Ada empat komponen yang membentuk kurikulum, yaitu: komponen tujuan, isi kurikulum/ materi pembelajaran, metode atau strategi pencapaian tujuan, dan komponen evaluasi. Sebagai suatu sistem, setiap komponen harus saling berkaitan satu sama lain. Jika ada salah satu komponen terganggu atau tidak ada maka sistem kurikulum akan terganggu.

Yang pertama adalah komponen tujuan, komponen ini berkaitan dengan hasil yang ingin dicapai, atau yang dicita-citakan. Tujuan Pendidikan Nasional sendiri menjadi rumusan dalam membentuk manusia melalui pendidikan. Kemudian ada komponen isi/ materi pembelajaran, isi kurikulum merupakan kompenen yang berkaitan dengan pengalaman belajar yang harus dimiliki oleh siswa, menyangkut semua aspek baik itu pengetahuan ataupun materi pelajaran. Komponen yang ketiga adalah strategi atau metode, komponen ini sangat penting sebab berhubungan dengan implementasi kurikulum. Terakhir adalah komponen evaluasi, evaluasi disini adalah sebagai alat untuk melihat keberhasilan dan juga efektivitas pencapaian tujuan dari kurikulum.

Di dalam pembelajaran akan terdapat komponen-komponen seperti tujuan, materi/bahan ajar, metode dan media, evaluasi, anak didik/siswa, dan adanya pendidik/guru. Sebagai sebuah sistem, setiap komponen tersebut membentuk suatu integritas atau satu kesatuan utuh. Masing-masing komponen saling berhubungan secara aktif dan saling mempengaruhi.

Tujuan pembelajaran merupakan suatu target yang ingin dicapai oleh kegiatan pembelajaran. *Bahan atau materi pembelajaran* pada dasarnya adalah "isi" dari kurikulum yakni berupa mata pelajaran atau bidang studi dengan topic/sub topic dan rinciannya. *Strategi pembelajaran* merupakan salah satu komponen dalam sistem pembelajaran, yang tidak dapat dipisahkan dari komponen lain dalam sistem tersebut, strategi pembelajaran ini sendiri mencakup kepada metode pembelajaran dan media pembelajaran. *Evaluasi pembelajaran* adalah penerapan prosedur ilmiah yang sistematis untuk menilai rancangan, implementasi dan efektifitas suatu program pembelajaran. Komponen-komponen tersebut saling berinteraksi, bergantung (interdepedensi) dan saling terobos (interpenetrasi).

E-ISSN : 2962-9713
P-ISSN : 2963-928X

METODE

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan penelitian kualitatif deskriptif. Analisis kuantitatif didefinisikan oleh Sugiono (2013:74) sebagai kegiatan penelitian yang dilakukan secara metodis, terorganisir, dan terukur dengan jelas dari awal hingga akhir, serta datanya diterjemahkan ke dalam angka-angka dengan analisis statistik. Penelitian ini dilakukan di SMP Muhammadiyah Pagaralam Subjek penelitian ini adalah kepala sekolah, guru, dan siswa. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi serta dokumentasi. Kemudian dalam menganalisis data peneliti melakukan reduksi data, penyajian data, serta penarikan simpulan. Data yang diperoleh dicek keabsahan datanya melalui triangulasi sumber serta metode.

HASIL DAN PEMBAHASAN

SMP Muhammadiyah Pagaralam Beralamat di di Jalan kombes H. Umar no 1124 besemah serasan kecamtan pagaralam selatan, kota pagaralam provinsi Sumatra Selatan. SMP muhammadiyah pagaralam memiliki jumlah guru 64 orang, siswa yang terdiri dari 437 laki-laki dan 451 perempuan. Hasil penelitian terdiri dari Data Dokumentasi, Data Observasi dan Wawancara mengenai Pelaksanaan Manajemen Kurikulum Pada SMP muhammadiyah pagaralam.

1.Perencanaan kurikulum

Dalam perencanaan kegiatan sekolah di mulai pada awal tahun ajaran sekolah, telah melalui dengan mempersiapkan kebutuhan guru. Dalam perencanaan kurikulum wakilkurikulum memiliki peran yang sangat penting dalam pelaksanaan Manajemen Kurikulum untuk perencanaan Mananajem Kurikukum yang dilakukan pada SMP muhammadiyah dibawahi oleh bidang pengajaran yang membantu Wakil Kurikulum. Wakil Kurikulum disini sebagai rambu dari pelaksanan kurikulum yang meliputi pembagian tugas guru mata pelajaran, program satuan pelajaran, dan jadwalpelajaran, perlengkapan alat-alat pelajaran dan bahan pelajaran, rapat guru dan tugas guru.peyusunan jadwal kegiatan dilakukan oleh wakil kurikulum dan staf pengajaran.

Peran bidang kurikulum sebagai rambudalam pelaksanaan kurikulum itu sendiridengan menyiapkan absensi siswa, bataspelajaran, dan buku penilaian guru. Untuk itu bidang kurikulum sebagai pengelolaan program belajar mengajar merupakan implementasi dari program pembelajaran yang dirumuskan dalam rencana pelaksanaan pembelajaran. Pembuatan administrasi murid seperti absen kehadiransiswa, guna mengontrol kehadiran dan perkembangan peserta didik dalam proses pelaksanaan kemudian juga dipersiapkan buku batas pelajaran guru yang ada dikelas. Hal tersebut guna mempermudah guru dalam melakukan evaluasi baik secara test mau pun non test juga mempermudah dalam pengontrolan perencanaan pembelajaran dengan pelaksanaan dilapangan. Untuk pembutan administrasi guru yang berisi daftar hadir siswa penilaian koknitif, fisikimotor dan afektif.

2.Pelaksannan Manajemen Kurikulum

Kurikulum dan pendidikan mempunyai hubungan yang sangat erat, dimana pendidikan dan kurikulum mempunyai tujuan yang sama yaitu sebagai sarana untuk mencapai tujuan pendidikan yang telah ditentukan. Kurikulummerupakan rancangan yang berisikan tentang pengaturan tujuan, isi, bahan pelajaran, dan bagaimana cara yang digunakan dalam penyelenggaraan kegiatan belajar mengajar untuk mencapai tujuan pendidikan yang lebih baik.nSebagai supervisor, kepala sekolah mempunyai tugas dan kewajiban diantaranya membina para guru supaya menjadi tnga pendidik serta pengajar yang baik.

Bagi guru yang sudah baik kiranya dapat mempertahankankualitasnya dan bagi guru yang masih belum baik dapat dikembangkan menjadi lebih baiklagi. Sementara itu, semua guru yang baik dan sudah berkompeten maupun yang masih lemah harus diupayakan agar tidak ketinggalan zaman dalam proses materi yang menjadi bahan ajar dalam pelaksanaannya haruslah terlaksana sesuai dengan apa yang direncanakan pada

Kemudian hasil pembentukan tersebut dikembangkan dan digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran bagi guru dalam melaksanakan proses pembelajaran

E-ISSN : 2962-9713
P-ISSN : 2963-928X

terhadap peserta didik untuk mencapai tujuan pendidikan. Dari hasil observasi dikelas dalam pelaksanaan pembelajaran guru melakukan tiga tahap yaitu (1) tahap awal/pendahuluan, (2) tahap kegiatan inti (3) tahap akhir pembelajarandan menggunkan media.

Hasil

Dari hasil wawancara dengan Kepala Sekolah menyatakan bahwa proses pelaksanaan evaluasi yang dilakukan oleh Kepala Sekolah dapat diambil dari data awal melalui absensi kehadiran guru, batas pelajaran, dan data lain yang telah dipersiapkan oleh pengajaran.guna memperoleh gambaran kinerja dan pengambilan keputusan dan perencanaan pengembangan kurikulum kedepan.

Dari hasil wawancara dengan Wakil Bidang Kurikulum evaluasi yang dilakukan melalui hasil tes peserta didik pada tiap mata pelajaran. Baik itu secara persemester atau pertahun. Dengan demikian perkembangan peserta didik dapat dipetakan,melalui data yang diperoleh baik siswa perindividu mau punkinerja guru dalam melaksanakan tugas. Dapat dilihat apakah penigkatan atau penurunan. Sehingga menjadi masukan dan gambaran sejauh mana pelaksanaan .

Evaluasi pengajaran merupakan kemampuan penting lainnya yang harus dimiliki oleh guru. Hasil wawancara dengan guru, dan pengamatan kelas, menunjukkan bahwa evaluasi pengajaran yang dilaksanakan oleh guru, dikelompokkan dalam ulangan harian, ulangan akhir semester untuk kelas satu dan dua, sedangkan untuk kelas tiga di samping ada ulangan harian, juga ada Ujian Akhir Semester, evaluasi pada setiap akhir pokok bahasan, evaluasi pada tengah semester, dan akhir.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil interview dengan informan, Dalam usaha mengembangkan kurikulumnya SMP Muhammadiyah Pagarlam mempunyai orientasi kepada tujuan pendidikan itu sendiri, yaitu meraih kesuksesan dunia dan kebahagian akhirat, ini semua terlihat jelas dengan pengembangan kurikulum yang dilakukan oleh SMP tersebut dalam bentuk inovasinya, seperti program sholat dhuha berjamaah dan baca tulis Al-qur'an dan Muhadarah dan juga Perencanaan Manajemen kurikulum Pada SMP Muhammadiyah pagaralam yang mengacu kepada Pelaksanaan Manajemen Kurikulumyaitu melalui menuju kepada Delapan Standar Pendidikan yang dalam proses perencanan sudah baik walaupun adaberapa yang belum tercapai dan lebih kepada kebutuhan SDM dan masalahteknis di dalam internal.

Dilihat dari sisi substansi materi pelajaran, maka kemampuan yang dimiliki oleh para guru-guru SMP Muhammadiyah pagaralam dalam pelaksanaan program belajar mengajar adalah sudah baik tak lepas peran serta kepala sekolah dan banyaknya guru yang memiliki jenjang pendidikan yang baik ditambah lagi dengan semangat dandukungan dari sekoalah menjadikan proses Pelaksanan Manjemen Kurikulum berjalan dengan baik walaupun ada sedikitdiskomunikasi.

DAFTAR PUSTAKA

Fattah, N., 2004. *Konsep Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) dan Dewan Sekolah.* Bandung : Pustaka Bani Quraisy.

Hamalik, O., 2011. *Dasar-dasar Pengembangan Kurikulum.* Bandung: Remaja Rosdakarya.

Moleong, L.J., 2005. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja

Zuriah, N., 2006. *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan.* Jakarta: Bumi Aksara

Huda, Nurul, 2019, Pendekatan–Pendekatan Pengembangan Kurikulum, Jurnal Pendidikan Islam, Volume Ii Nomor 2.

Irsad, Muhammad, 2016, Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam Di Madrasah (Studi Atas Pemikiran Muhaimin), Iqra', Vol. 2, No. 1.

Khumaeni, Susanto, Agus, 2021, Manajemen Pengembangan Kurikulum Seni Budaya Di Sd Al-Fath Bumi Serpong Damai-Tangerang, Jurnal Kependidikan Dasar Islam Berbasis Sains, Volume 6 Nomor 1.

E-ISSN : 2962-9713
P-ISSN : 2963-928X

Maslamah, 2016, Nilai-Nilai Karakter Dalam Kurikulum Humanistik Di Fitk Iain Surakarta, Jurnal At Tarbawi, Volume. 1, No. 2.